

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 3.76%.
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,580—5,760).

Today's Info

- TCPI Peroleh Kontrak USD 40.7 Juta
- GMFI Berupaya Tingkatkan Pendapatan Nonafiliasi
- AMRT Targetkan Buka 180 Gerai di Filipina
- TINS Incar Volume Penjualan Tumbuh 30-40%
- CARS Siapkan Rp 61.76 Miliar Untuk Tumbuh Anorganik
- Pendapatan KLBF Naik 3%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	Sell	3,660-3,560	3,910
WSKT	Spec.Buy	1,870-1,900	1,740
ANTM	Spec.Buy	810-825	745
AALI	S o S	12,550-12,275	13,500
SMGR	S o S	8,450-8,275	9,250

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.88	3,270

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JSMR	05 Sep	EGM
BSSR	06 Sep	EGM
JPRS	06 Sep	EGM
KRAS	06 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

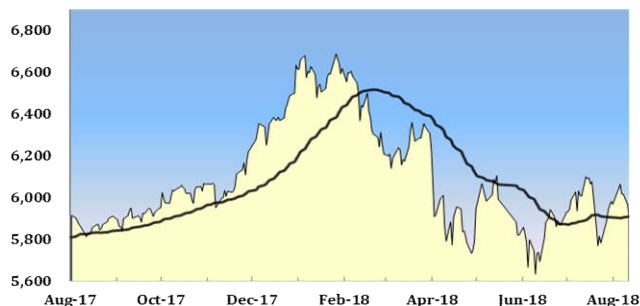
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BCIC	100,000 : 1	07 Sep

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,448	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,700	5,580	5,760
Frequency (Times)	429,193	5,525	5,810
Market Cap (Trillion IDR)	6,400	5,480	5,855
Foreign Net (Billion IDR)	(877.36)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,683.50	-221.80	-3.76%
Nikkei	22,580.83	-116.07	-0.51%
Hangseng	27,243.85	-729.49	-2.61%
FTSE 100	7,383.28	-74.58	-1.00%
Xetra Dax	12,040.46	-169.75	-1.39%
Dow Jones	25,974.99	22.51	0.09%
Nasdaq	7,995.17	-96.07	-1.19%
S&P 500	2,888.60	-8.12	-0.28%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.27	-0.9	-1.15%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.72	-1.2	-1.65%
Gold Price USD/Ounce	1194.81	0.3	0.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	12357.50	-22.5	-0.18%
Tin-LME (US\$/ton)	18857.00	-39.0	-0.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2239.00	-3.0	-0.13%
Coal EUR (US\$/ton)	101.70	3.4	3.41%
Coal NWC (US\$/ton)	113.85	-0.1	-0.09%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14938.00	3.0	0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,900.9	2.66%	2.95%
Medali Syariah	1,658.3	-0.99%	-2.48%
MA Mantap	1,478.9	-3.36%	-6.41%
MD Asset Mantap Plus	1,464.6	-1.77%	-1.32%
MD ORI Dua	1,854.4	-3.50%	-7.28%
MD Pendapatan Tetap	1,066.8	-2.38%	-4.52%
MD Rido Tiga	2,057.7	-3.39%	-8.82%
MD Stabil	1,131.8	-2.01%	-3.15%
ORI	1,751.1	0.82%	-5.41%
MA Greater Infrastructure	1,134.3	-6.56%	-6.52%
MA Maxima	877.3	-6.55%	-2.13%
MA Madania Syariah	951.0	-4.54%	-6.95%
MD Kombinasi	767.2	-5.48%	-2.97%
MA Multicash	1,416.7	-0.17%	4.69%
MD Kas	1,501.6	0.26%	5.73%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 3.76%. IHSG ditutup turun 3.76% ke level 5,683.50, setelah dibuka turun membentuk gap down hampir 1% di level 5,868.78. Seluruh indeks sektoral IHSG melemah dengan sektor barang konsumen (-4.17%), industri dasar dan kimia (-3.99%), dan aneka industri (-3.90%) mencatatkan penurunan paling dalam. Saham-saham blue chip seperti BBRI (-5.8%), HMSP (-4.5%), BBCA (-3%), UNVR (-5.4%), dan TLKM (-4.4%) menjadi pendorong utama penurunan IHSG. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 877.36 Miliar. IHSG melemah dipicu kekhawatiran terhadap pelemahan Rupiah yang menyentok level terendah sejak krisis 1998 silam dan pengurangan porsi portofolio asing menyusul kondisi ekonomi beberapa negara berkembang seperti Turki, Argentina, dan Afrika Selatan.

IHSG melemah bersamaan dengan bursa saham lain di Asia, dengan indeks Nikkei 225 Jepang (-0.51%), indeks Hang Seng (-2.61%) indeks Shanghai Composite (-1.68%) dan indeks Kospi Korea Selatan (-1.03%) masing-masing ditutup melemah. Pelemahan bursa saham Asia terjadi di tengah kekhawatiran investor menjelang tenggat waktu yang dalam konflik perdagangan AS-China yang akan mengenakan tarif US\$ 200 Miliar dolar untuk produk-produk impor China. Di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (-0.28%) dan Nasdaq Composite (-1.19%) mencatatkan pelemahan sedangkan Dow Jones (+0.09%) ditutup naik tipis. Wall Street ditutup tertekan setelah saham teknologi mendorong pelemahan Nasdaq pasca pembelaan para eksekutif Facebook dan Twitter di depan anggota parlemen AS.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,580—5,760). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,683. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,580. Death cross yang terjadi pada MACD berpotensi membawa indeks melemah, namun stochastic yang mulai memasuki wilayah oversold berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (03 September - 07 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Aug-18	-0,05%	0,28%	0,37%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Aug-18	3,20%	3,18%	3,17%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Aug-18	2,90%	2,87%	2,70%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Aug-18	-	124,8	124,0
07	Cadangan Devisa	Aug-18	-	USD 118,3 miliar	USD 118 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Aug-18	50,6	50,8	50,4
04	<i>Markit Manufacturing PMI Final</i>	AS	Aug-18	54,7	55,3	54,5
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	USD -50,1 miliar	USD -46,3 miliar	USD -44,8 miliar
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Aug 31 - 2018</i>	-	-2,57 juta barel	-0,88 juta barel
06	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 01-2018</i>	-	213 ribu	213 ribu
06	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 25-2018</i>	-	1708 ribu	1719 ribu
07	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18	-	EUR 21,8 miliar	EUR 18,4 miliar
07	Pertumbuhan Ekonomi <i>3rd Est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-II	-	2,5%	2,2%
07	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Aug-18	-	157 ribu	201 ribu
07	Tingkat Pengangguran	AS	Aug-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Memberikan Sinyal Adanya Kenaikan Tingkat Suku Bunga.** Demi mencegah pelemahan Rupiah semakin dalam, Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, menyatakan bahwa mereka akan menggunakan alat apapun untuk kembali menstabilkan nilai tukar Rupiah, termasuk menaikkan tingkat suku bunga maupun intervensi berganda. Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa pola kebijakan BI dalam menghadapi volatilitas global tetap sama, yaitu mendahului kurva, dengan berbasiskan data. Sebelumnya BI sudah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak 4 kali dengan total 125 bps menjadi 5,50%. Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI, yang mana merupakan tempat untuk memutuskan kebijakan kenaikan tingkat suku bunga, dijadwalkan akan berlangsung pada 26-27 September ini. *(sumber: Bloomberg)*
- Kementerian Keuangan Implementasi Kenaikan Pajak Impor.** Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait kenaikan Pajak Penghasilan (PPh) impor pada hari Rabu kemarin, 05 September 2018. Dalam PMK tersebut, terdapat kenaikan PPh impor untuk barang proses konsumsi, barang produksi dalam negeri, serta barang mewah. Rencananya, PMK ini akan berlaku satu minggu setelah diterbitkan. *(sumber: Kompas)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	0.0	-0.45
Baltic Dry	20,590,340.0	242,530.0	3,545,110.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Neraca Perdagangan AS Defisit.** Usaha Presiden AS, Donald Trump, untuk memperbaiki neraca perdagangan melalui perang dagang, nampaknya berbalik arah. Neraca perdagangan AS pada bulan Juli 2018 berada pada rekor terendah dalam 5 bulan terakhir. Bahkan, defisit perdagangan dengan Tiongkok, malah melebar hingga 10% ke level USD 36,8 miliar. Salah satu pendorong defisit neraca perdagangan yang meningkat ialah menurunnya 2 komoditas ekspor utama AS, kedelai serta pesawat terbang. Para investor mengkhawatirkan, semakin tingginya defisit neraca perdagangan ini akan mendorong Trump untuk kembali mengenakan tarif impor kepada barang Tiongkok. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

TCPI Peroleh Kontrak USD 40.7 Juta

- PT Transcoal Pacific Tbk. (TCPI) baru saja menandatangani kontrak baru berupa perjanjian pengangkutan bijih nikel (nickel ore) dari perusahaan lokal yang berbasis di Surabaya, Jawa Timur. Melalui keterangan resmi yang dipublikasikan perusahaan, TCPI tersebut memprediksi nilai kontrak yang didapat dari perusahaan asal Jatim itu mencapai US\$40,7 juta.
- Jenis transaksi yaitu pengangkutan bijih nikel melalui laut dengan menggunakan Mother Vessel di Sulawesi. Total volume pengangkutan dari kontrak tersebut yaitu minimum 1,1 juta metrik ton per tahun.
- Perseroan menjelaskan perusahaan yang baru saja memberikan kontrak tersebut bukan merupakan perusahaan afiliasi perseroan. Berdasarkan kontrak, periode perjanjian adalah 5 tahun yaitu dari 29 Agustus 2018—29 Agustus 2023, kecuali di akhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- TCPI sebelumnya mengumumkan baru saja meraih kontrak jangka pendek selama 6 bulan dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp6,5 miliar. Kontrak tersebut berupa pengangkutan solar industri dengan menggunakan kapal dari Palaran ke Bengalon, Kalimantan Timur. (Sumber:bisnis.com)

GMFI Berupaya Tingkatkan Pendapatan Nonafiliasi

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) berupaya meningkatkan kontrak yang diperoleh perseroan dari perusahaan-perusahaan nonafiliasi untuk mendiversifikasi sumber pendapatan. Perseroan ingin terus memperbesar porsi bisnis yang berasal dari perusahaan nonafiliasi.
- Paruh pertama tahun ini, porsi pendapatan emiten dengan kode saham GMFI tersebut dari perusahaan nonafiliasi mencapai 45%. Sebagai perbandingan, pada periode sama tahun sebelumnya, porsi pendapatan dari nonafiliasi hanya sebesar 32%.
- GMFI membukukan pendapatan sebesar RpUS\$223,31 juta pada semester I/2018, meningkat 11,54% dibandingkan pendapatan perseroan pada semester I/2017 (yoy) yang sebesar US\$200,19 juta. Meski pendapatan perseroan meningkat signifikan, GMFI membukukan penurunan laba bersih periode berjalan sebesar 3,4% menjadi US\$20,12 juta dari semester I/2017 yang tercatat sebesar US\$20,84 juta. Adapun, pendapatan perseroan berkontribusi sebesar 5% dari total pendapatan konsolidasi grup Garuda Indonesia, terbesar kedua dari Citilink yang menyumbang sebesar 16,6%. (Sumber:bisnis.com)

AMRT Targetkan Buka 180 Gerai di Filipina

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) menargetkan membuka 180 toko Alfamart di Filipina hingga akhir 2018. Pembukaan gerai baru di Filipina hingga Juli 2018 sudah mencapai 107 gerai. Dengan demikian, total gerai perseroan di Filipina telah mencapai lebih dari 450 unit.
- Secara geografis, Filipina merupakan negara kepulauan yang mirip dengan Indonesia. AMRT menilai, pasar Filipina masih sangat empuk dan perseroan akan memperkokoh pangsa pasar di negara tersebut. Pada 2018, AMRT menyiapkan belanja modal senilai Rp2,3 triliun, untuk pembukaan gerai baru dan perpanjangan gerai-gerai yang sudah ada sebelumnya. Hingga saat ini, serapan belanja modal perseroan sudah Rp760 miliar.
- Hingga Juni 2018, penjualan AMRT mencapai Rp32,81 triliun, tumbuh 7,5% year on year dari posisi Rp30,51 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp218,08 miliar, naik hampir 3 kali lipat dari posisi Rp75,56 miliar dari Juni 2017. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

TINS Incar Volume Penjualan Tumbuh 30-40%

- PT Timah Tbk. (TINS) mengupayakan pertumbuhan volume penjualan mencapai 30%-40% sampai dengan akhir 2018. Pada Maret—April, perseroan mengalami kendala ekspor sehingga memengaruhi kinerja semester I/2018. Untungnya mulai Mei kegiatan operasional berjalan normal dengan volume ekspor timah hampir mencapai 5.000 ton.
- Pada semester II/2018, diperkirakan kinerja perusahaan akan membaik. Oleh karena itu, anak usaha PT Inalum (Persero) ini berupaya memacu penjualan timah tumbuh 30%-40% year-on-year (yoy) sampai akhir 2018. Tahun lalu, TINS merealisasikan penjualan timah sejumlah 29.914 ton. Dengan demikian, estimasi penjualan sampai akhir 2018 berkisar 38.888—41.880 ton.
- Per Juni 2018, perusahaan menjual logam timah sebesar 12.741 ton, turun 11,5% yoy dari sebelumnya 14.404 ton. Harga jual rata-rata meningkat 4,7% yoy menjadi US\$21.389 per ton dari semester I/2017 US\$20.432 per ton.
- Pada semester I/2018, pendapatan Timah mencapai Rp4,38 triliun, naik 1,76% yoy dari sebelumnya Rp4,3 triliun. Pertumbuhan laba bersih meningkat lebih tinggi, yakni 12,93% yoy menuju Rp170,14 miliar dari semester I/2017 senilai Rp150,65 miliar.
- Ke depan, perusahaan akan mengembangkan produk-produk turunan timah atau hilirisasi. Pengembangan produk hilir melalui entitas anak PT Timah Industri dapat memberikan nilai tambah yang lebih menguntungkan. (Sumber:bisnis.com)

CARS Siapkan Rp 61.76 Miliar Untuk Tumbuh Anorganik

- PT Bintraco Dharma Tbk (CARS) menganggarkan dana untuk melakukan pertumbuhan anorganik melalui akuisisi ataupun pendirian perusahaan baru sebesar Rp 61,76 miliar. CARS menggunakan dana dari hasil aksi penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) tahun lalu. Untuk keperluan investasi ini CARS sudah menyiapkan beberapa pipeline antara lain untuk mendirikan anak usaha baru ataupun melakukan akuisisi.
- CARS sebelumnya telah melakukan investasi dengan akuisisi PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) pada Mei 2018 senilai Rp 29 miliar. GAKS sendiri bergerak di bidang distribusi suku cadang kendaraan bermotor. Tidak hanya itu, CARS pun mendirikan sebuah perusahaan PT Carsworld Digital Indonesia pada Juni 2018 dengan nilai investasi Rp 9,99 miliar.
- Adapun hingga Juni 2018, penjualan CARS tumbuh 7,13% year on year menjadi Rp 3,77 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3,52 triliun. Mayoritas penjualan masih disumbang terbesar dari penjualan mobil sebesar Rp 2,56 triliun kemudian disusul oleh penjualan suku cadang sebesar Rp 579,01 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Pendapatan KLBF Naik 3%

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) membukukan peningkatan tipis dari sisi pendapatan di paruh pertama tahun 2018. Pendapatan KLBF pada Juni 2018 naik 3% menjadi Rp 10,380 triliun dari Rp 10,066 triliun pada periode Juni 2017. Laba bersih turun 0,08% menjadi Rp 1,215 triliun dibanding periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp 1,216 triliun.
- Manajemen mengatakan, kinerja top line (pendapatan) yang bertumbuh di semester I 2018, diestimasikan akan meningkat sekitar 5% sepanjang tahun 2018. Sementara itu, sisi bottom line (laba) yang agak sedikit menurun akan ditingkatkan dengan cara melakukan efisiensi di supply chain, proses produksi, biaya distribusi logistik, serta menambah satu hingga dua produk baru di tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.